

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses peradaban dan pemberadaban manusia. Pendidikan adalah aktivitas semua potensi dasar manusia melalui interaksi antara manusia dewasa dengan yang belum dewasa. Pendidikan adalah suatu proses pembaruan pengalaman. Proses itu bisa terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan anak-anak, yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pendidikan tidak hanya terjadi di bangku sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan hidup untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tujuan utama pendidikan adalah menanamkan keyakinan dan memfasilitasi proses belajar peserta didik. Hasilnya adalah perolehan belajar atau yang lebih utama adalah kesadaran akan pentingnya belajar serta pengetahuan tentang bagaimana belajar.

Hingga kini terdapat beberapa masalah pendidikan yang terjadi di Indonesia, salah satu diantaranya adalah cara atau pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru di Indonesia terkesan lebih dominan saat pembelajaran berlangsung dan menempatkan peserta didik sebagai objek sehingga kurang memberi ruang kepada peserta didik untuk mempresentasikan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama ini maka muncul banyak pendekatan pembelajaran baru yang didesain sedemikian rupa sesuai dengan kurikulum yang berlaku

dan dengan tujuannya masing-masing untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, salah satu diantaranya adalah pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang digunakan agar peserta didik mampu mengelola apa yang didapat dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan seluas-luasnya pada peserta didik untuk mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan hasil perolehan tersebut. Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kemampuan dasar berupa mental, fisik dan sosial untuk menemukan fakta dan konsep maupun pengembangan sikap dan nilai melalui proses pembelajaran yang telah mengaktifkan siswa atau yang disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) sehingga mampu menumbuhkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri peserta didik. Pembelajaran dengan keterampilan proses bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menyadari dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Rangkaian kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan.

Melalui pendekatan keterampilan proses peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus. Pendekatan keterampilan proses (PKP) perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan alasan – alasan yang mendasar yaitu percepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengalaman intelektual emosional dan fisik yang dibutuhkan agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal serta penerapan sikap dan nilai.

Dari batasan mengenai keterampilan proses, terdapat gambaran bahwa pendekatan keterampilan proses dalam penerapannya secara langsung memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk secara nyata bertindak sebagai seorang ilmuwan karena penerapan pendekatan keterampilan proses menekankan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, peserta didik hendaknya menanamkan sikap dan nilai sebagai seorang ilmuwan.

Matematika mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan belajar matematika secara tidak langsung melatih seseorang untuk berpikir secara rasional dan lebih menggunakan logika. Namun kenyataannya bagi kebanyakan pelajar Indonesia, matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sangat sulit. Ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) di bawah *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dilakukan pada 69 negara di dunia tahun 2015 lalu, mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa-siswi di Indonesia menduduki peringkat 64 dengan skor 375. Kurang dari 1% siswa Indonesia yang memiliki kemampuan bagus di bidang matematika. Ini adalah pernyataan yang sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan Indonesia. Sehingga para pendidik di Indonesia perlu memperhatikan khusus hal ini, para pendidik diminta untuk menggunakan model dan berbagai pendekatan yang tepat sesuai dengan pokok bahasan dan karakteristik materi yang diajarkan.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran yang dipelajari serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan selama menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan diskusi dengan guru mata pelajaran di SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang, ada

beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada proses pembelajaran matematika, salah satu diantaranya adalah terkadang guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran langsung saat pembelajaran, peserta didik cenderung pasif dan jarang mengungkapkan ide/gagasan serta kreativitas mereka dalam penyelesaian soal.

Dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di SMPK St. Theresia adalah 65. Peserta didik yang mencapai nilai KKM dibawah 50 % dari 164 orang, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik di SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang masing tergolong rendah. Karena sering tidak tuntas mata pelajaran matematika, beberapa peserta didik dengan alasannya masing-masing melontarkan kalimat takut saat pelajaran matematika hendak dimulai. Respon dan tanggapan mereka saat pembelajaran pun terlihat kaku. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan keterampilan proses sebagai sebuah strategi yang diharapkan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan keterampilan proses pada materi pokok lingkaran dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

2. Bagaimana prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada materi pokok lingkaran siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam materi pokok lingkaran terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap materi pokok lingkaran dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada materi pokok lingkaran siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam materi pokok lingkaran terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang tahun ajaran 2017/2018.

### **1.4 Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan mempermudah pemahaman terhadap tulisan ini, dipandang perlu adanya penjelasan atau definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pendekatan keterampilan proses adalah sebuah pengelolaan pembelajaran yang mengaktifkan kreativitas peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran agar menemukan konsep dan meningkatkan pengetahuan baru yang menumbuhkan sikap dan nilai dalam diri peserta didik. Pendekatan keterampilan proses yang digunakan dalam penelitian ini hanya keterampilan proses tingkat dasar.
3. Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian oleh peserta didik terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkaran dengan pokok bahasan menghitung luas dan keliling lingkaran serta menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur dan luas juring dalam penyelesaian masalah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi baik secara teoritis maupun praktik bagi guru dan calon guru matematika dalam menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran.
2. Penulis dapat secara langsung mempelajari pendekatan keterampilan secara teori dan praktek langsung.